

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam organisasi. Seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang berat. Mengingat perannya sangat besar, keuletannya serta kewibawaannya dalam membuat langkah-langkah baru sebagai jawaban dari kebutuhan masyarakat.

Menurut Joseph C. Rost, Kepemimpinan adalah sebuah hubungan yang saling mempengaruhi di antara pemimpin dan pengikut (bawahan) yang menginginkan perubahan nyata yang mencerminkan tujuan bersama.<sup>1</sup>

Menjadi seorang pemimpin pendidikan tidak saja dituntut untuk menguasai teori kepemimpinan, akan tetapi ia juga harus terampil dalam menerapkan situasi praktis di lapangan kerja dan etos kerja yang tinggi untuk membawa lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Besar kecilnya peranan yang dilakukan seorang pemimpin banyak ditentukan kepada apa dan siapa dia, dan apa yang dipimpinnya, kekuasaan (otoritas) apa yang dimiliki dan perangkat mana yang ia perankan sebagai pemimpin baik formal maupun non formal. Akan tetapi kesemuanya berperan dalam membimbing, menuntun, mendorong, dan memberikan motivasi kepada mereka yang dipimpin untuk mencapai tujuan yang telah dicita-citakan.

---

<sup>1</sup> Triantoro Safaria, *Kepemimpinan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 3.

Pemimpin pendidikan dalam hal ini adalah Kepala Madrasah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan, harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk membangkitkan semangat kerja personal.

Kepemimpinan menurut Soekarto Indra Fachrudi adalah “suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan kelompok itu. Tujuan tersebut merupakan tujuan bersama”.<sup>2</sup> Jika dihubungkan dengan pendidikan maka tujuan yang di maksud adalah tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan pemimpin yang mengerti akan komitmen yang menjadi tujuan tersebut.

Kepemimpinan pendidikan pada lembaga pendidikan, yaitu Kepala Madrasah, penting sekali bagi peningkatan kualitas pendidikan. Karena lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemimpin yang mengerti komitmen serta berwawasan luas, akan berjalan dengan tertib dan dinamis sesuai dengan kemajuan zaman.

---

<sup>2</sup> Soekarto Indra Fachrudi, *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), 2.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomer. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Naunsa Aulia, 2012.

Selain itu, Kepala Madrasah hendaknya juga mengerti kedudukan Madrasah di Masyarakat, mengenal badan-badan dan lembaga-lembaga masyarakat yang menunjang pendidikan, mengenal perubahan sosial, ekonomi, politik masyarakat, mampu membantu guru dalam mengembangkan program pendidikan sesuai dengan perubahan yang terjadi di masyarakat.

Perilaku kepala sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap para guru, sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku kepala madrasah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

Penyebab rendahnya mutu atau kualitas pendidikan secara umum antara lain miskinnya perencanaan kurikulum, ketidak-cocokan pengelola gedung, lingkungan kerja tidak kondusif, ketidaksesuaian manajemen, tidak cukupnya jam pelajaran, kurangnya sumber daya dan pengembangan staf.<sup>4</sup>

Apabila seorang Kepala Madrasah tidak bisa mengatur, mempengaruhi, mengajak anggotanya untuk meraih tujuan pendidikan, kurang bisa memanfaatkan peluang yang ada, dan cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang sekedar melaksanakan tugas rutin, maka jangan diharapkan kualitas pendidikan akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika seorang Kepala Madrasah tersebut memiliki potensi yang cukup baik, maka ia

---

<sup>4</sup> Febriyanti, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Patra Mandiri Plaju Palembang", *Islamic Education Management*, 3 (Juni, 2017), 60-61.

akan cenderung untuk terus meningkatkan organisasi pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Sehingga dengan sendirinya kualitas pendidikan akan ikut meningkat.

Menurut E. Mulyasa, dalam bukunya “*Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*” menyatakan bahwa:

Proses pendidikan dikatakan bermutu atau berkualitas apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemaduan input sekolah (guru, siswa, kurikulum, uang, peralatan, dan sebagainya) dilakukan secara harmonis, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (*enoyable learning*), mampu mendorong motivasi dan minat belajar, dan benar-benar mampu memberdayakan peserta didik.<sup>5</sup>

Masalah mutu pendidikan atau kualitas pendidikan merupakan salah satu isu sentral dalam pendidikan nasional, terutama berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Maka pemerintah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan bukan saja dilakukan oleh pemerintah saja. Namun juga bisa dilakukan oleh setiap kepemimpinan dalam lembaga pendidikan itu sendiri. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah untuk diwujudkan. Karena banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhinya yang tanpa ada usaha untuk memperhatikan dan mencari solusi, maka usaha peningkatan kualitas pendidikan mustahil akan terwujud.

---

<sup>5</sup> H.E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 157.

Peneliti memilih lokasi di MAN 2 Kabupaten Kediri yang notabennya merupakan madrasah yang memiliki keunggulan dalam hal kualitas pendidikan, terutama dalam pendidikan karakter yakni melalui pembiasaan sholat Dhuha dan membaca surat-surat dalam al-Qur'an sebelum pembelajaran di mulai. Selain itu, madrasah ini juga merupakan *full day school* dan memiliki beberapa kelas yakni reguler, unggulan dan PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa), hal tersebut tidak lepas dari kepemimpinan kepala madrasah MAN 2 Kabupaten Kediri yang berkualitas. MAN 2 Kabupaten Kediri pernah meraih penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata pada tahun 2017.<sup>6</sup> Kualitas pendidikan pada suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari peran kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan usaha-usaha meningkatkan kualitas dari lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas permasalahan di atas, adapun judul penelitian ini adalah **“Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di MAN 2 Kabupaten Kediri”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik fokus penelitian sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Observasi di MAN 2 Kediri, pada Jum'at, 17 November 2017.

1. Bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kabupaten Kediri pada Bidang Sarana dan Prasarana?
2. Bagaimana kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kabupaten Kediri pada Bidang Pendidik?
3. Bagaimana hasil kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kabupaten Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kabupaten Kediri pada Bidang Sarana dan Prasarana.
2. Untuk mengetahui kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kabupaten Kediri pada Bidang Pendidik.
3. Untuk mengetahui hasil kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kabupaten Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap, melalui penelitian ini dapat memberikan berbagai manfaat dari berbagai pihak antara lain:

1. Bagi IAIN Kediri

Peneliti berharap, melalui penelitiann ini dapat memberikan kontribusi terhadap lembaga IAIN Kediri dalam meningkatkan penelitian, pengabdian, dan pengkajian masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Bagi madrasah

Peneliti berharap, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan refrensi bagi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MAN 2 Kabupaten Kediri.

3. Bagi penulis

Dengan penelitian ini, penulis dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam bidang pendidikan, khususnya tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.